BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh rasio kecukupan modal (CAR) dan likuiditas (LDR) terhadap pengembalian laba (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Perkembangan rasio kecukupan modal (CAR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2001 sampai tahun 2011 mengalami fluktuasi.. Adapun penurunan terjadi pada tahun 2005, 2006 dan 2008, diluar tahun tersebut rasio kecukupan modal (CAR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus mengalami peningkatan. Dan peningkatan rasio kecukupan modal (CAR) pada tahun-tahun tersebut disebabkan karena adanya peningkatan jumlah modal bank. Sedangkan turunnya rasio kecukupan modal (CAR) disebabkan karena menurunnya jumlah modal bank dan penurunan pada rasio kecukupan modal (CAR) nantinya akan menghambat laju kegiatan operasional perusahaan.

2) Perkembangan likuiditas (LDR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2001 sampai tahun 2011 mengalami fluktuasi. Likuiditas (LDR) mengalami penurunan pada tahun 2005, 2006, 2009. Hal itu disebabkan oleh peningkatan dana pihak ketiga tidak seimbang dengan peningkatan

jumlah kredit yang diberikan. Penurunan ini mencerminkan rendahnya penyaluran kredit kepada masyarakat. Likuiditas (LDR) mengalami peningkatan pada tahun 2007, 2008 dan 2010. Hal tersebut disebabkan karena dana pihak ketiga yang diterima oleh bank besar dan penyaluran kredit juga besar. Hal tersebut mencerminkan keberhasilan Bank Rakyat Indonesia dalam menyalurkan kredit.

3) Perkembangan pengembalian laba (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2007. Penurunan tersebut sebagai akibat dari turunnya laba setelah pajak yang diperoleh padahal selama periode tahun tersebut total aktiva yang dimilki perusahaan terus bertambah. Dan penurunan yang paling drastis terjadi tahun 2007. Salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya ROA PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yaitu krisis global yang terjadi akhir tahun 2007. Imbas krisis global tersebut, dimana kinerja perbankan mengalami penurunan. Sedangkan pada tiga tahun terakhir yaitu selama tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 terjadi peningkatan pengembalian laba (ROA), hal tersebut terjadi karena peningkatan kinerja bank dalam memanfaatkan total aktiva untuk memperoleh laba. Dimana pada periode tahun tersebut perusahaan telah mampu meningkatkan perolehan laba setelah pajak dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, itu berarti pihak manajemen perusahaan telah mampu memanfaatkan total aktiva yang dimiliki secara efisien dan efektif.

4) Rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap likuiditas (LDR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

5) Secara parsial, rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pengembalian laba (ROA). Besarnya pengaruh rasio kecukupan modal (CAR) terhadap pengembalian laba (ROA) adalah 20,2% dengan arah yang positif, artinya peningkatan rasio kecukupan modal (CAR) cenderung meningkatkan pengembalian laba (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan likuiditas (LDR) berpengaruh positif yang signifikan terhadap pengembalian laba (ROA). Besarnya pengaruh likuiditas (LDR) terhadap pengembalian laba (ROA) adalah 2,3% dengan arah yang positif, artinya peningkatan likuiditas (LDR) cenderung meningkatkan pengembalian laba (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Secara simultan, rasio kecukupan modal (CAR) dan likuiditas (LDR) berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pengembalian laba (ROA). Besarnya Pengaruh rasio kecukupan modal (CAR) dan likuiditas (LDR) terhadap pengembalian laba (ROA) adalah 22, 5%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk yaitu:

1) Sebaiknya PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk dapat mempertahankan CAR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia minimal 8%. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjaga kepercayaan masyarakat sebagai pihak ketiga.

2) Sebaiknya PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk dapat meningkatkan LDR dengan cara mengontrol setiap penyaluran kredit kepada masyarakat dengan tetap menjaga likuiditasnya.

3) Sebaiknya PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk dapat meningkatkan kinerjanya dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

4) Karena rasio kecukupan modal (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas (LDR), Sebaiknya PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk dapat menentukan jumlah modal bank sehingga dapat memprediksi jumlah kredit yang akan disalurkan kepada masyarakat.

5) Sebaiknya PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk dapat meningkatkan Kecukupan Modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) nya karena hal ini dapat mempengaruhi pengembalian laba (ROA). Dengan kata lain, perubahan rasio kecukupan modal (CAR) dan likuiditas (LDR) dapat menyebabkan perubahan pengembalian laba (ROA).